

**IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA
MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN
SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RAHMAWATI YUNIA ASTUTI
NIM. 2118112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA
MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN
SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RAHMAWATI YUNIA ASTUTI
NIM. 2118112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Yunia Astuti

NIM : 2118112

Judul Skripsi : Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM)
Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih
Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2023
Yang menyatakan



Rahmawati Yunia Astuti
NIM. 2118112

H. M. Yasin Abidin, M.Pd

Perum Gama Permai Jl. Jenggala No. 83 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rahmawati Yunia Astuti

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **RAHMAWATI YUNIA ASTUTI**
NIM : **2118112**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

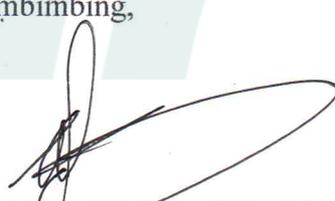
Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Juli 2023

Pembimbing,



H. M. YASIN ABIDIN, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen, Tlp. (0285) 412575 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **RAHMAWATI YUNIA ASTUTI**
NIM : **2118112**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Abdul Majid, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap de dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	K	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	S	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di

ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di
ع	<i>'Ain</i>	”	Apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Aa</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ		أ
إ	أي	إي
أ	أو	أو

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanâ*

البر ditulis *al-bir*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

القمر ditulis *al-qamar*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Hamzah

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (,)

Contoh :

شيء ditulis *syai'un*

امرت ditulis *umirtu*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur saya kepada Allah SWT, segala limpahan rahmat, keberkahan, nikmat dan anugerah yang tiada henti. Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini teruntuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Churozi dan Ibu Siti Chasanah yang saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih banyak sudah menghadirkan saya ke dunia ini, membesarkan, mendidik, kasih sayang yang tak terhingga, selalu memberikan dukungan dan do'a restu.
2. Kepada kakek, nenek, dan seluruh keluarga saya, terimakasih atas do'a yang terus mengalir, dukungan, dan *wejangannya* selama ini.
3. Sahabat-sahabat saya yang luar biasa Ade Putri Nurudina, Dwi Irma Handayani, Ana Faikhana Nadia, Safitri Puspitasari, Nur Amanah, Linda Mustofia, dan Isfailah. Terimakasih sudah membantu dan mendukung selama ini demi kelancaran serta keberhasilan skripsi saya.
4. Keluarga besar MA NU 01 Banyuputih almamater saya dan alumni yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga UKK KSR PMI Unit UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah menjadi keluarga saya, mambantu, mendidik, dan memberikan pengalaman luar biasa selama ini.
6. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan PAI 2018 yang sudah menemani perjalanan saya menempuh pendidikan dan terimakasih atas dukungannya.
7. Almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat saya berproses dan menimba ilmu perkuliahan.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

(QS. Ali ‘Imran 3 : Ayat 139)



ABSTRAK

Rahmawati Yunia Astuti. 2023. Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H.M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci : Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah, Pengetahuan Keagamaan Siswa

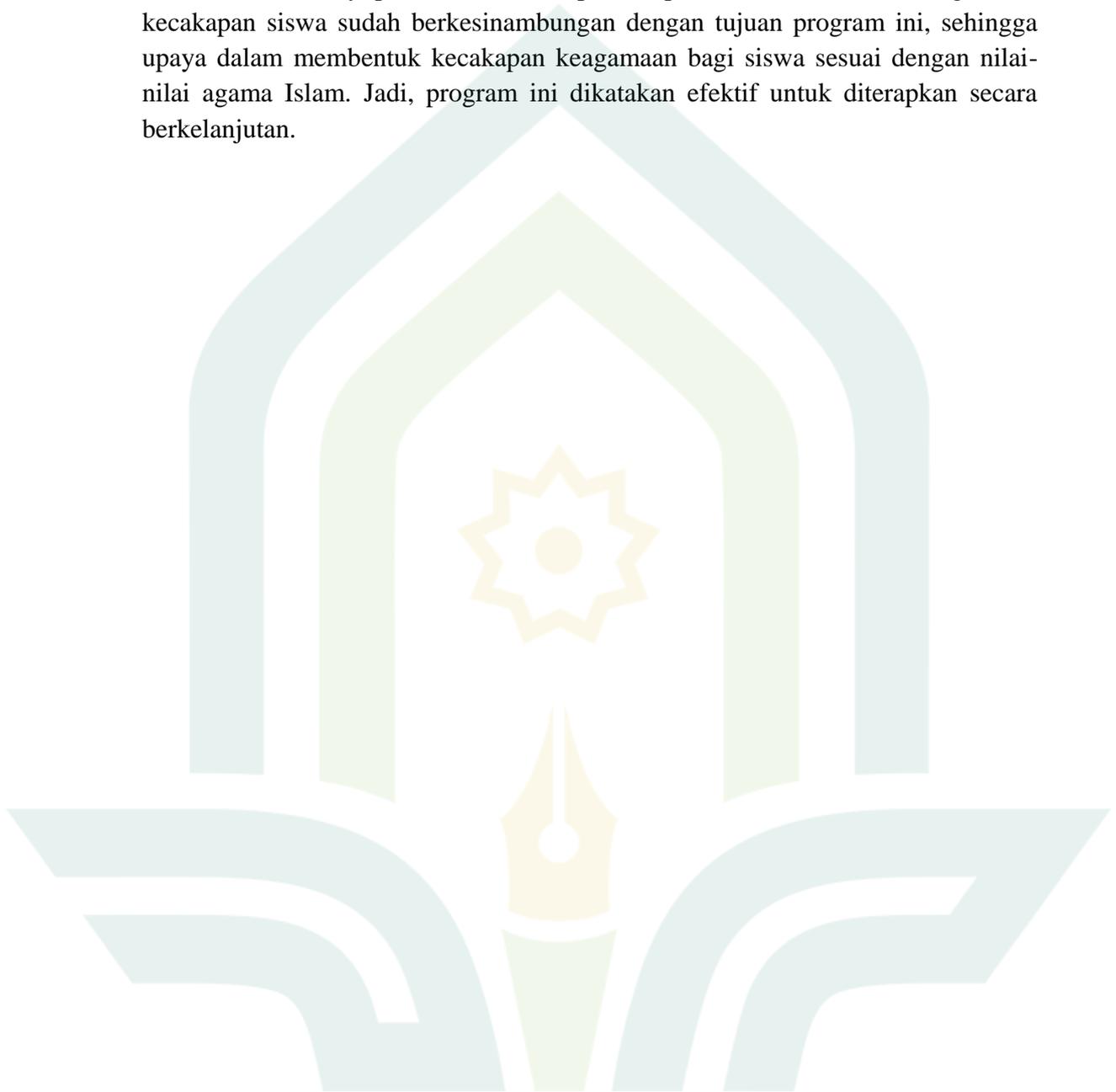
Peran pendidikan Islam di Indonesia adalah salah satu bentuk perwujudan dari cita-cita masyarakat untuk menanamkan, melestarikan, dan mentransformasikan nilai-nilai islami kepada generasi penerusnya agar tetap berkembang dari waktu ke waktu. Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) adalah salah satu program unggulan yang ada di MA NU 01 Banyuputih, program ini menjadi sebuah terobosan yang mengupayakan untuk memperdalam khasanah ilmu keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih. Pelaksanaan program KDSM ini sebagai upaya pembiasaan siswa agar berperilaku islami, sehingga dapat menunjang pengetahuan dan praktik keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal tersebut, maka program KDSM sangat menarik untuk dikaji karena berkaitan dengan pengetahuan keagamaan siswa dalam bidang fikih ibadah. Bekal pengetahuan keagamaan sebagai landasan segala aktivitas akan menjiwai dan menjadi sumber kekuatan, program KDSM ini dibentuk agar siswa mendalami ilmu agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi program kecakapan dasar siswa madrasah (KDSM) di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang? 2) Bagaimana efektivitas dari implementasi program kecakapan dasar siswa madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupate Batang?

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seddangkan dalam menganalisis data menggunakan teknik reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data serta keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Implementasi program kecakapan dasar siswa madrasah (KDSM) di MA NU 01 Banyuputih terbagi tiga tahap yaitu perencanaan, *screening* siswa, dan pelaksanaan progam. Program ini telah dirancang dan disesuaikan dengan sistem yang berada di sekolah, dengan tekhnis pelaksanaan akan dibimbing oleh guru-guru di madrasah yang tentunya memiliki kualifikasi. Mengingat pentingnya kecakapan keagamaan yang perlu dimiliki

siswa sebagai umat beragama, sehingga lingkungan sekolah perlu menunjukkan siswa menjadi insan yang berkarakter. 2) Efektivitas dari implementasi program kecakapan dasar siswa madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih ini dalam proses pembinaan dalam meningkatkan kecakapan siswa sudah berkesinambungan dengan tujuan program ini, sehingga upaya dalam membentuk kecakapan keagamaan bagi siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Jadi, program ini dikatakan efektif untuk diterapkan secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Prograam Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak mudah. Penulis menyadari banyak dukungan dan hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, serta memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak H. Mukhsin, S.Ag, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MA NU 01 Banyuputih beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, serta staff Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt, dan semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan pendekatan	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah	15
1. Pengertian Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah	15
2. Tahapan Pelaksanaan Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah	19
B. Efektivitas Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa	23
1. Pengertian Efektivitas	23
2. Pengetahuan Keagamaan Siswa	27
C. Penelitian Yang Relevan	32
D. Kerangka Berpikir	40

BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

A. Data Umum MA NU 01 BANYUPUTIH	42
1. Profil Sekolah	42
2. Keadaan Umum	42
3. Sejarah Berdirinya Sekolah	43
4. Visi dan Misi Sekolah	45
5. Tujuan dan Motto Sekolah	46
6. Struktur Organisasi Sekolah	48
7. Keadaan Guru dan Karyawan	49
8. Keadaan Siswa	50
9. Sarana, Prasarana, dan Keadaan Umum Sekolah	51
B. Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KKDSM)	

Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang.	53
C. Efektivitas Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang	58

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) PADA PENGETAHUAN KEAGAMAAN SISWA DI MA NU 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

A. Analisis Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang	64
B. Analisis Efektivitas Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara Ketua Program
3. Transkrip Wawancara Guru Pendamping
4. Transkrip Wawancara Siswa
5. Catatan Lapangan
6. Materi Kecakapan Dasar Siswa Madrasah
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup
9. Surat Permohonan Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan Islam di kalangan masyarakat Indonesia merupakan salah satu bentuk perwujudan dari cita-cita hidup Islami untuk melestarikan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Kiprah madrasah dalam pembangunan karakter bangsa dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai bagian dalam penyelenggaraan pendidikan selaras dengan pemberian ilmu pengetahuan umum, juga telah mendorong penyelenggaraan pendidikan di Indonesia semakin besar. Tujuan utama dari pelaksanaan Pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, laki-laki dan perempuan dengan jiwa yang bersih, cita-cita yang benar, menjunjung tinggi *akhlakul karimah*, mengetahui arti kewajiban dan melaksanakannya, menghormati hak-hak manusia atau membedakan buruk dan baik, serta mengingat Tuhan pada setiap apa yang mereka lakukan. Tujuan tersebut diungkapkan supaya manusia kenal akan Tuhan pencipta alam semesta ini dan mendorongnya untuk beribadah kepada-Nya.¹

¹M. Jamhuri, “Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan”, *Jurnal Pendidikan Islam Yudharta Volume 2 Nomor 2*, (Pasuruan: Universitas Yudharta, 2017), hlm. 319

Dalam pelaksanaan pendidikan, madrasah seringkali dipandang sebelah mata, maka dari itu madrasah harus berinovasi dan menggali setiap potensi siswa agar membentuk madrasah yang unggul dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas yang dikelola oleh Kementerian Agama, kurikulum pendidikannya pun sama dengan sekolah lain hanya saja lebih banyak muatan pendidikan agama. Latar belakang madrasah aliyah lebih banyak memuat pendidikan agama adalah untuk menunjukkan bahwa madrasah lebih unggul dalam pendidikan ilmu agama, seperti Fiqih, Akidah akhlak, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan apabila sekolah dengan yayasan NU akan ada pelajaran Ke-NU-an. Seperti halnya di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' 01 Banyuputih ini, dengan latar belakang yayasaan Nahdlatul Ulama'.

Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah sebagai sebuah terobosan diupayakan memperkaya dan memperdalam kecakapan serta khasanah keilmuan keagamaan siswa-siswi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang. Program ini diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan, pada akhirnya harapan ini dapat mengantarkan siswa yang cakap beragama dan berilmu dapat tercapai. Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ini merupakan pendalaman materi dan praktik Fiqih Ibadah, sehingga peserta didik memiliki kecakapan yang baik dalam bidang keagamaan terutama dalam hal *'ubudiyah*.²

²<https://manubanyuputih.id/kdsm/>, diakses pada 20 Februari 2023 pukul 17:00

Kecakapan Dasar Siswa Madrasah atau KDSM adalah salah satu program unggulan yang ada di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang. Program ini diadakan oleh pihak pengurus yayasan dengan berdasar pada beberapa alasan yang sangat mendasar. Pertama, KDSM sebagai tipologi atau ciri khas madrasah yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap pelaku pendidikan di dalamnya, baik peserta didik maupun guru di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang. KDSM merupakan sebuah pondasi dasar kehidupan beragama ketika nanti sudah pada saatnya setiap peserta didik kembali hidup dan *sesrawungan* dengan masyarakat luas. Dengan melihat pergeseran dan perkembangan setiap tuntutan masyarakat, ternyata tidak cukup jika peserta didik selama menjalani proses belajar mengajar hanya dibekali oleh ilmu-ilmu teknis-teoritis saja, namun lebih dari itu, madrasah harus mampu memberikan terobosan sebagai penyeimbang antara tuntutan masyarakat dan bekal-bekal peserta didik di madrasah.

Dengan demikian, ketika peserta didik sudah mencapai puncak kelulusan, maka mereka sudah sangat siap untuk menjawab dan menjalankan amanat-amanat agama khususnya dalam bidang ilmu agama. Program ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di madrasah, sehingga lulusan madrasah dapat memiliki dasar pegangan ilmu agama yang baik untuk *ikhtiar* madrasah menciptakan siswa-siswi yang *berakhlakul karimah*. Kedua, KDSM sebagai pondasi awal pendidikan madrasah. Jika melihat konsep madrasah, maka yang akan tertuju pada lembaga pendidikan tersebut adalah paket lengkap kurikulum, yaitu

Kurikulum Pendidikan Umum dan Kurikulum Pendidikan Agama. Konsep pendidikan umum sudah diatur dan dikembangkan dengan sedemikian rupa, sehingga madrasah berinovasi dengan menerapkan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ini.

Pelaksanaan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah ini sebagai upaya untuk membiasakan siswa berperilaku islami, sehingga dapat menunjang pengetahuan dan praktik keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya sekedar program yang dijalankan untuk menunjang tambahan pengetahuan saja, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan. Sehingga peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan siswa terutama dalam bidang fikih ibadah. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, hanya di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang yang memiliki program unggulan tersebut. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian lain yaitu dalam pembahasan mengenai program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM), yang penerapannya belum tentu sekolah lain sma memiliki program ini untuk menunjang kecakapan pengetahuan dan praktik keagamaan siswa. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian skripsi ini di sekolah tersebut, dengan judul penelitian “Implementasi Program Kecakapan

Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang?
2. Bagaimana efektivitas dari Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui efektivitas dari implementasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis, yaitu :

1. Kegunaan teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tumpuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecakapan dasar siswa madrasah.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai bahan peningkatan kualitas pengetahuan keagamaan siswa dan mengembangkan pendidikan Islam secara terperinci dan mendalam.

b. Bagi siswa

Sebagai motivasi yang penting bagi siswa agar bisa menyelaraskan pengetahuan umum dan pengetahuan agama, sebagai proses peningkatan kapasitas diri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian “Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa Di MA NU 01 Banyuputih” ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dapat digunakan apabila ingin melihat, mengungkapkan suatu keadaan atau objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar,

kata, maupun kejadian.³ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penggalan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berdasar pada apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami apa yang mereka lakukan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, teknik observasi dapat membantu peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dari informan, serta teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.⁴ Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, jenis penelitian yang dilakukan di lokasi lapangan tempat penelitian. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran dalam penerapan Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA NU 01 Banyuputih dengan objek penelitiannya yaitu siswa.

Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari secara mendalam mengenai penerapan dan interaksi antara guru pendamping dengan siswa dalam menjalankan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yang erat kaitannya pada pengetahuan keagamaan siswa. Untuk

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 43

⁴Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 5

mendapatkan hasil penelitian ini, penulis mencari data-data yang diperlukan melalui temuan di lapangan, mengumpulkan data-data dari sekolah sesuai dengan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah deskriptif pada jenis penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga dalam penyajian penelitian dapat disertakan hasil wawancara, catatan lapangan, memo atau catatan penting, dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁵ Peneliti berperan aktif menjadi pengamat dan mengambil data dalam penelitian di MA NU 01 Banyuputih, peneliti hadir di lokasi dan mengamati pelaksanaan program KSDM ini agar mengetahui dan memahami secara mendalam proses pelaksanaannya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang yang berada di Jalan Lapangan 9a Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.

⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2015), hlm. 11

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2023 sampai 15 Juni 2023

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah objek atau orang-orang yang nantinya akan diteliti. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, daftar pertanyaan untuk individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah, Ketua Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM), guru pendamping program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah, dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah sumber data berupa dokumen. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data sekunder berupa dokumen tertulis maupun gambar-gambar, yang diambil selama kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah agar terarah secara sistematis maka digunakan teknik pengumpulan data Untuk mengumpulkan data secara

kongkrit dan objektif, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi merupakan cara yang disengaja, sistematis, dan selektif memperhatikan dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi pendekatan terbaik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁶ Pada kaitannya observasi dapat di asumsikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika ruang lingkup yang diteliti, teknik ini merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik, serta yang menjadi sasaran dalam teknik ini tidak lain adalah keadaan siswa dan guru, serta persiapan penerapan program. Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis ditujukan untuk mencari data primer berupa pengamatan secara langsung pada sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, serta untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara

⁶Andrew Fernaando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 84

semi terstruktur, dalam artian wawancara dengan persiapan bahan pertanyaan dan percakapan yang fleksibel tetapi memiliki arah dan tujuan yang diharapkan sesuai sistematis. Wawancara ini bersifat terbuka dan penulis melakukan komunikasi dua arah dengan narasumber, dengan datang langsung ke sekolah MA NU 01 Banyuputih. Adapun pewawancara adalah dari penulis sendiri dan narasumber yang meliputi:

- Ketua Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM)
- Dua orang guru pendamping pelaksana program KDSM
- Siswa-siswi kelas X di MA NU 01 Banyuputih sebanyak 3 orang

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perencanaan dan penerapan program, serta efektivitas dari program KDSM tersebut. Dari hasil wawancara ini dijadikan sebagai data primer dalam proses penyusunan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa tertentu, dapat berupa tulisan, gambar, video, maupun bentuk lainnya. Dokumentasi pada penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang dilakukan.⁷ Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan menggunakan catatan dan gambar yang telah di ambil di MA NU 01 Banyuputih. Dalam penelitian ini

⁷M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Kolaka Sulawesi Tenggara : Yaysan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 44

dokumentasi dijadikan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi keabsahan dan kevalidan dalam penyusunan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data-data.⁸ Tindakan atau proses analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification* yang dilakukan secara terus menerus dan bersifat interak, secara langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*reduction*)

Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan memecahkan masalah. Reduksi data berarti membuat rangkuman dan menyederhanakan data yang diperoleh, sehingga dalam menganalisis data bisa secara mendalam serta untuk memfokuskan hasil pembahasan.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 244-245.

⁹Umwati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020), hlm. 105

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah setelah mereduksi data yaitu *data display* atau penyajian data, dalam tahapan ini penyajian data dapat berupa uraian singkat dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan menampilkan dan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh dalam menganalisis data. Dalam penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian data yang lebih baik baik merupakan cara yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif yang valid, penyajian data dapat berupa teks deskriptif, matriks, grafik, dan bagan.¹⁰

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Proses dalam menyimpulkan hasil penelitian sekaligus verifikasi data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data penelitian, ketika kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁰Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2020), hlm. 68

BAB II Landasan Teori, meliputi deskripsi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM), yang berisi pengertian Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM), tahapan penerapan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM). Efektivitas program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa yang berisi pengertian efektivitas, pengetahuan keagamaan, dan efektivitas program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa. Kemudian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, berisi data umum MA NU 01 Banyuputih meliputi profil sekolah, keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan dan motto sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Hasil implementasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) dan hasil efektivitas program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) pada pengetahuan keagamaan siswa di MA NU 01 Banyuputih.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, data hasil yang diperoleh selama penelitian “Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang”. Kemudian analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) Pada Pengetahuan Keagamaan Siswa terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu perencanaan, *screening* siswa, pelaksanaan program. Program ini dibentuk sebagai upaya penambahan materi untuk siswa agar mendalami ilmu agama, program ini ditujukan khusus untuk kelas X (sepuluh) di MA NU 01 Banyuputih. Pengalaman yang didapatkan dari sekolah dapat membantu membentuk kebiasaan baik siswa, sehingga penanaman karakter siswa madrasah perlu dilakukan supaya siswa madrasah dapat menjadi siswa yang cakap dan memiliki budi pekerti religius yang baik.
2. Program KDSM ini dilakukan agar ada perubahan kemampuan dan kecakapan dalam diri siswa setelah mengikutinya, sehingga membentuk kualitas diri yang cakap dalam menjadi siswa madrasah yang menjadikan program ini efektif untuk diterapkan. Dikatakan efektif untuk diimplementasikan pada siswa dilihat dari harapan yang terkandung, tujuan dijalankannya serta penerapan dari pihak sekolah memiliki manfaat yang besar untuk kebaikan siswa kedepannya. Terdapat modul sebagai pegangan siswa yang telah dibuat berbeda-beda dan disesuaikan kemampuan setiap siswa, sehingga tidak memberikan standar tinggi bagi seluruh siswa. Buku setoran pemahaman juga menjadi gambaran keefektifan siswa dalam mengikuti program KDSM.

B. Saran

1. Bagi sekolah, implementasi program kecakapan dasar siswa madrasah (KDSM) ini sangat membantu menguatkan kualitas keagamaan siswa di madrasah.
2. Bagi guru, menjadi ladang amal jariyah sebab menyampaikan ajaran agama Islam kepada siswa dan agar tetap melaksanakan implementasi program ini supaya pendidikan siswa dapat maksimal.
3. Bagi siswa, mendapatkan bimbingan dalam ilmu agama merupakan suatu keberuntungan dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan intensif agar mampu mengungkapkan lebih mendalam implementasi program KDSM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Mufaizah. 2022. *Implementasi Program Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo*. Jurnal: Pendidikan dan Keislaman An Nafah Vol. 2 No. 2 Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya,
- Ahbab. 2019. *Strategi Program Kegiatan Keagamaan Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa di SMA N 1 Pati*. Tesis: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Ahmad, Jumal. 2020. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Atmanto, Nugroho Eko, Joko Tri Haryanto. 2020. *Menyemai Damai Melalui Pendidikan Agama*. Yogyakarta, : DIVA Press.
- Awanda, 2020. *Rio. Implementasi Monitoring Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) Untuk Meningkatkan Perilaku Religius Siswa Di MTs YPM 1 Wonoayu Sidoarjo*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Edy, Sarwo. dkk. 2022. *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental dan Pembentukan Karakter Kepribadian Anak*. Indramayu: Penerbit Adab.
- <https://kbbi.web.id/efektif> diakses pada 10 Juni 2023.
- <https://manubanyuputih.id/kdsm/>. diakses pada 20 Februari 2023.
- Hurit, Roberta Uron. dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Jamhuri, M. 2017. “*Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Uhum Pruten Ngembal Pasuruan*”. Jurnal Pendidikan Islam Yudharta Volume 2 Nomor 2. Pasuruan: Universitas Yudharta.
- Jamrizal. 2022. *Pembaharuan Pendidikan Madrasah Guna Menyikapi Kemajuan Global*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasman. 2021. *Pengelolaan Sekolah Unggul Kontruksi Pendidikan Masa Depan*, Mandailing Natal: Madina Publisher.

Latif, Mukhtar. dkk. 2017. *Pengelolaan Madrasah Bermutu*. Jambi: Salim Media Indonesia.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo : Zifatama Publishing.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH.

Meydiana, Anisa. 2021. *Implementasi Program Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (SKIA) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

Meydiana, Anisa. 2021. *Implementasi Program Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (SKIA) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Nata, Abuddin. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Pakpahan, Andrew Fernando. dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan : Yayasan Kita Menulis.

Puspitasari, Ika. 2019. *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.

Rasyid, M. Ainur. 2020. *Hadits-Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: DIVA Press.

Rizaldi, Adli. 2019. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pendalaman Keagamaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung.

Rodiyah, Siti Lailatur. 2021. *Implementasi Program SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah Akhlakul Karimah) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Religius Di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro*. Skripsi: Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah UNU Sunan Giri Bojonegoro.

Rukayat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Salamun, dkk. 2021. *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tantawi, M. Yamani. 2019. *Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Seni Islami Di Madrasah Aliyah Ad-Diinul Qayyim*. Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Mataram.
- Umrati, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray.
- Usman, Husaini. 2019. *Kepemimpinan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Waladah, Ziyanatul, Nur Azah, 2020. “*Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang)*”. Jurnal: Pendidikan Islam Al Ta’dib Vol 10 No 2 Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang.
- Yusuf, A. MurI. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.
- Zakariah, M. Askari, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian*, Kolaka Sulawesi Tenggara : Yaysan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rahmawati Yunia Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Plelen Lor RT 01 RW 03 Desa Plelen Kecamatan
Gringsing Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Churozi
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Siti Chasanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 07 Podosugih Pekalongan Lulus 2012
2. MTs Nur Anom Gringsing Batang Lulus 2015
3. MA NU 01 Banyuputih Batang Lulus 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan Masuk 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Peneliti



Rahmawati Yunia Astuti

NIM. 2118112